

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 1 SEMARANG**



**Disusun oleh**

**Nama : Aris Setiawan**  
**NIM : 4201409054**  
**Prodi : Pendidikan Fisika, S1**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing, Kepala SMA Negeri 1 Semarang,



**Drs. Tri Nurharsono, M.Pd.**  
NIP. 196004291986011001

**Drs. Bambang Nianto Mulvo, M.Ed.**  
NIP. 196104291986031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



**Drs. Masugino, M. Pd.**  
NIP 19520721 198012 1 001

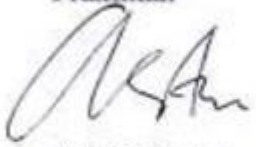
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya sehingga kami mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA N 1 Semarang dengan baik dan lancar. Dalam pelaksanaan PPL II dan penulisan laporan ini banyak sekali bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo , M.Si., selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku KaPus Pengembangan PPL UNNES
3. Drs. Bambang Nianto Mulyo, M.Ed., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Semarang.
4. Drs. Tri Naharsono, M.Pd., selaku Dosen Koordinator PPL SMA Negeri 1 Semarang.
5. Dr. Ngurah Made Darma Putra, M.Si., selaku Dosen Pembimbing.
6. Tjipto Budi Wibowo, S.Pd, selaku Guru Pamong.
7. Seluruh guru, staf, dan karyawan SMA Negeri 1 Semarang.
8. Rekan- rekan praktikan yang telah membantu pelaksanaan PPL II.
9. Siswa siswi SMA Negeri 1 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II.
10. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Teriring doa semoga Allah memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) di SMA N 1 Semarang. Kami menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan  
  
Aris Setiawan  
NIM. 4201409054

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II. LANDASAN TEORI.....	3
A. Pengertian Praktik Lapangan.....	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Persyaratan.....	4
D. Tugas Guru di sekolah dan Kelas.....	4
E. Perencanaan Pembelajaran .....	5
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	5
G. Kompetensi Guru.....	6
BAB III. PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu .....	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Bimbingan.....	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	9
G. Guru Pamong.....	10
H. Dosen Pembimbing.....	10
REFLEKSI DIRI.....	11

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu bentuk latihan untuk mencari pengalaman menerapkan ilmu dan teori yang diperoleh praktikan selama perkuliahan. Sehingga kegiatan ini memberi bekal dan pengalaman kepada praktikan, untuk siap menjadi tenaga pendidik yang kompeten sesuai kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu universitas penelur tenaga pendidik selalu berusaha untuk menghasilkan lulusan tenaga kependidikan yang berkualitas, sehingga Universitas Negeri Semarang menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai sarana praktik atau latihan mahasiswa kependidikan untuk menjadi guru yang kompeten dan memenuhi empat pilar kompetensi guru.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu program Universitas Negeri Semarang yang wajib ditempuh mahasiswa kependidikan. Dengan mengikuti PPL mahasiswa calon tenaga kependidikan dihadapkan pada suasana dan kondisi kegiatan belajar mengajar yang sebenarnya yaitu mahasiswa praktik mengajar di sekolah, bersosialisasi dengan guru serta murid, dan pula mahasiswa menaati peraturan dan mengikuti kegiatan sekolah serta menjadi warga sekolah.

Dengan mengikuti PPL mahasiswa calon kependidikan bisa belajar dan berlatih untuk menjadi bagaimana menjadi seorang guru yang baik, meliputi cara bicara, bertindak, bersikap, dan cara mendidik siswa belajar dengan baik. Sehingga setelah lulus nantinya dari perguruan tinggi mahasiswa sudah sangat siap untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten aspek pedagogik, kompeten aspek profesional, kompeten aspek sosial serta kompeten aspek kepribadian.

PPL merupakan program mata kuliah wajib dengan jumlah 4 SKS. Sehingga mahasiswa PPL diharapkan untuk mengikuti kegiatan PPL dengan sebaik-baiknya. Sehingga pengalaman praktik menjadi guru di sekolah memberi bekal serta pengalaman kepada lulusan mahasiswa kependidikan agar nanti sudah sangat siap menjadi tenaga pendidik yang profesional.

## **B. Tujuan PPL**

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Menghasilkan lulusan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga mampu memenuhi kemajuan zaman dibidang kependidikan
2. Sebagai syarat program mata kuliah wajib mahasiswa prodi kependidikan.
3. Memberikan pengalaman nyata mahasiswa berlatih menjadi guru di sekolah.
4. Memberi bekal kepada calon lulusan tenaga pendidikan untuk mengembangkan karir di dunia kependidikan.
5. Sebagai pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memberikan masukan dan saran kepada Universitas Negeri Semarang untuk meningkatkan mutu lembaga kependidikan.

## **C. Manfaat**

Praktik pengalaman lapangan memberikan manfaat bagi mahasiswa calon tenaga kependidikan sebagai salah satu sarana mahasiswa calon kependidikan mempunyai bekal serta pengalaman menjadi seorang guru yang pedagogik, profesional, sosial, serta kepribadian.

Program PPL memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk berlatih mengajarkan materi kepada siswa.
  - b. Menerapkan strategi pembelajaran yang efektif bagi siswa.
  - c. Memberikan pengalaman untuk menjadi seorang guru di sekolah.
  - d. Menjadi bekal untuk mengembangkan karir sebagai tenaga pendidik.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar sekolah.
  - b. Mendapat masukan dari perguruan tinggi yang bersangkutan untuk lebih meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperoleh masalah pembelajaran dan pendidikan sebagai sarana penelitian.
  - b. Memperluas jaringan kerjasama antara sekolah dan perguruan tinggi.
  - c. Memperoleh timbal balik dari sekolah tentang pelaksanaan PPL untuk meningkatkan kualitas program perguruan tinggi.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

#### B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang
  - a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
2. Peraturan Pemerintah
  - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Nomor 5105)
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
3. Keputusan Presiden
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 225/O/2000/ tentang Status Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
6. Keputusan Rektor
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Persyaratan**

Persyaratan mahasiswa untuk mengikuti PPL adalah mahasiswa prodi S1 kependidikan dan telah menempuh sejumlah sks tertentu. PPL mempunyai bobot 6 SKS dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

### **D. Tugas Guru di kelas dan di sekolah**

Guru adalah agen pendidik yang bertugas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Berikut ini adalah tugas dan kewajiban guru di sekolah dan di kelas.

1. Mempersiapkan bahan ajar sebelum mengajar sebelum kegiatan belajar mengajar sesuai kurikulum.
2. Bersikap profesional selalu datang kerja.
3. Mengevaluasi pembelajaran secara teratur.
4. Membina hubungan yang baik antar sesama guru, murid serta lembaga terkait.
5. Menjunjung nilai moral, agama, dan pancasila.
6. Menjadi teladan bagi murid-muridnya



7. Selalu mengikuti perkembangan IPTEK.
8. Sehat jasmani dan rohani.

## **E. Perencanaan Pembelajaran**

### 1. Silabus

Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian (BSNP, 2006: 14).

Silabus dikembangkan melalui rapat koordinasi guru atau MGMP.

### 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan singkatan dari *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam Silabus. Lingkup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) indikator atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih. Komponen utamanya adalah :

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Kegiatan pembelajaran
- d. Penilaian proses pembelajaran
- e. Alokasi waktu

## **F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Penyusunan KTSP oleh sekolah dimulai tahun ajaran 2007/2008 dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang diterbitkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional masing-masing Nomor 22 Tahun 2006 dan Nomor 23 Tahun 2006, serta Panduan Pengembangan KTSP yang dikeluarkan oleh BSNP. Pada prinsipnya, KTSP

merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SI, namun pengembangannya diserahkan kepada sekolah agar sesuai dengan kebutuhan sekolah itu sendiri. KTSP (*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*) terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Pelaksanaan KTSP mengacu pada Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan SI dan SKL.

## **G. Kompetensi Guru**

Berdasarkan Permendiknas No. 16 Tahun 2007, guru harus memiliki empat kompetensi, antara lain:

### **1. Kompetensi Pedagogik**

- Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual
- Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik.
- Mengembangkan kurikulum yang terkait mata pelajaran yang diampu.
- Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- Memanfaatkan TIK untuk kepentingan pembelajaran.
- Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.
- Berkomunikasi efektif, empatik, dan santun ke peserta didik.
- Menyelenggarakan penilaian evaluasi proses dan hasil belajar.

### **2. Kompetensi Keahlian**

- Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, social dan budaya bangsa
- Penampilan yang jujur, berakhlak mulia, teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- Menampilkan dirisebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa
- Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

### 3. Kompetensi Sosial.

- Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial keluarga.
- Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.
- Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah RI yang memiliki keragaman sosial budaya.
- Berkomunikasi dengan lisan maupun tulisan

### 4. Kompetensi Profesional

- Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang dimampu
- Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang dimampu
- Mengembangkan materi pembelajaran yang dimampu secara kreatif.
- Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
- Memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 s/d 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis dimulai jam 07.00 sampai jam 13.45 WIB, hari Jumat mulai jam 07.30 – 11.30 dan hari Sabtu jam 07.00 – 12.45 WIB.

Selain berlatih mengajar di kelas, praktikan juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, seperti mendampingi LDK, ekstra bahasa jepang, serta ikut serta dalam kegiatan kepramukaan.

#### **B. Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMA Negeri 1 Semarang, Jl. Menteri Supeno No 1 Semarang. Sekolah ini merupakan sekolah terbesar di Jawa Tengah. Bangunannya merupakan peninggalan zaman belanda dan masih dipertahankan hingga sekarang. Bangunan SMA Negeri 1 Semarang termasuk cagar budaya sehingga dijaga kelestariannya.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.
  - b. Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
  - a. Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012.
  - b. Kegiatan mengikuti guru pamong mengajar di kelas.
  - c. Pengajaran terbimbing praktikan yang di bimbing oleh guru pamong.

- d. Pengajaran mandiri, guru pamong sudah melepas praktikan untuk mengajar sendiri di kelas.
- e. Ujian praktek mengajar oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- f. Penyusunan laporan PPL2 dengan bantuan berbagai pihak.

#### **D. Materi Kegiatan**

1. Tugas awal  
Tugas awal yang diberikan adalah membuat Prota, Promes, Silabus, SKKD, RPP satu semester.
2. Pelatihan mengajar (Terbimbing)  
Mahasiswa praktikan mengikuti guru pamong di kelas dan mendapat bimbingan cara mengajar yang baik.
3. Pelatihan mengajar (Mandiri)  
Praktikan mengajar sendiri mandiri di kelas, dengan materi pelajaran dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong.
4. Ujian praktek mengajar  
Ujian praktek mengajar setelah mahasiswa praktikan sudah terbiasa mengajar secara mandiri. Penilaian mengajar disesuaikan dengan APKG.

#### **E. Proses Bimbingan**

1. Persiapan perangkat pembelajaran (SKKd, Silabus, RPP)
2. Pemahaman dan pendalaman materi
3. Pemilihan dan pembuatan media pembelajaran
4. Pemilihan metode mengajar
5. Pembuatan alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan
6. Penguasaan dan manajemen kelas
7. Bimbingan penyusunan laporan

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat**

1. Faktor pendukung
  - a. Guru pamong yang selalu mudah untuk dimintai bimbingan.
  - b. Sarana mengajar yang mendukung ( LCD, Laboratorium, dll)

- c. Mengajar di sekolah favorit merupakan sebuah keuntungan.
  - d. Input siswa yang berkemampuan menengah keatas
2. Faktor penghambat
- a. Kesulitan menemukan metode, strategi pembelajaran yang cocok dengan kondisi siswa.
  - b. Kondisi siswa yang rata-rata cerdas dan mengikuti les tambahan sepulang sekolah membuat siswa tidak begitu memperhatikan penjelasan guru di kelas.
  - c. Siswa yang rata-rata dengan ekonomi menengah keatas yang membuat siswa malas mengerjakan tugas atau PR.

### **G. Guru Pamong**

Guru pamong mahasiswa praktikan adalah Bapak Tjipto Budi Wibowo, S.Pd. Beliau salah satu guru senior di SMA Negeri 1 Semarang. Banyak kolega guru yang hormat pada beliau. Selain mengajar fisika Bapak Tjipto juga memiliki kemampuan TIK yang bagus. Sebelumnya beliau juga sempat mengajar TIK di kelas X. Beliau tahun pelajaran 2012/2013 mengajar kelas X-9 sampai dengan X-14 dengan total 24 jam seminggu.

### **H. Dosen Pembimbing**

Dr. Ngurah Made Darma Putra, M.Si. adalah dosen pembimbing praktikan, meskipun beliau sibuk dengan urusan mengajar di kampus dan kesibukan beliau dengan jabatannya sehingga sering rapat, namun beliau masih menyempatkan mengunjungi kami memberikan bimbingan di SMA Negeri 1 Semarang.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : ARIS SETIAWAN  
**Nim** : 4201409054  
**Program Studi** : Pendidikan Fisika

Setelah menempuh ilmu Kependidikan Fisika S1 selama 6 semester kuliah di Universitas Negeri Semarang, mahasiswa wajib menempuh PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang dilaksanakan di sekolah. PPL merupakan program wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang sesuai keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012, bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Sesuai dengan keputusan rektor praktikan ditempatkan di SMA Negeri 1 Kota Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan program PPL1 dan PPL 2 mulai dari 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu bentuk latihan untuk mencari pengalaman menerapkan ilmu dan teori yang diperoleh praktikan selama perkuliahan. Sehingga kegiatan ini memberi bekal dan pengalaman kepada praktikan, untuk siap menjadi tenaga pengajar yang kompeten sesuai kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Kegiatan dalam , praktikan melakukan observasi terhadap sekolah latihan yang berpredikat sebagai Sekolah Rintisan Internasional (RSBI). Kegiatan ini berlangsung selama dua minggu pertama yaitu dari 30 Juli sampai 12 Agustus 2012. Praktikan melakukan pengamatan di SMA N 1 Kota Semarang baik secara fisik, struktural, budaya serta lingkungan belajar. Hal ini dilakukan dengan tujuan sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

Dengan demikian sebagai bentuk refleksi praktikan terhadap ilmu dan teori pendidikan Fisika yang telah diperoleh selama di perkuliahan terhadap lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Kota Semarang, praktikan menemukan hal – hal sebagai berikut :

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pembelajaran Fisika**

Fisika sesungguhnya mata pelajaran yang sungguh menyenangkan, karena fisika salah satu mata pelajaran empiris yang selalu mengikuti keadaan sekitar serta mengikuti perkembangan zaman

Kekuatan dari mata pelajaran Fisika SMA adalah:

- a) Fisika merupakan ilmu yang mempelajari kehidupan sekitar manusia, peristiwa yang terjadi di alam sekitar selalu berhubungan dengan fisika.
- b) Pengembangan dari fisika terapan sangat menunjang bagi kemajuan teknologi yang berguna bagi kemaslahatan manusia.
- c) Pembelajaran kontekstual dalam fisika akan sangat menyenangkan dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Kelemahan dari mata pelajaran Fisika SMA adalah:

- a) Mispersepsi secara turun-temurun dikalangan siswa bahwa Fisika adalah mata pelajaran yang sulit dipahami, menjadikan siswa menyerah sebelum benar-benar memulai mempelajari Fisika.
- b) Fisika termasuk mata pelajaran yang kompleks menyangkut mata pelajaran lain sehingga pelajaran Fisika membutuhkan konsentrasi lebih daripada mata

pelajaran lain sehingga membuat semangat juang para siswa menurun.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Mengajar**

Sebagai salah satu sekolah favorit di Semarang bahkan mendapat predikat sebagai sekolah sma terbesar di Jawa Tengah, SMA Negeri 1 Kota Semarang mempunyai fasilitas kegiatan belajar mengajar yang sangat lengkap. Fasilitas bagi siswa sangat diutamakan, penyediaan ruang laboratorium yang sangat lengkap, perpustakaan sekolah, free hotspot bagi siswa, tersedianya pembelajaran berbasis ICT dimasing-masing kelas, program ekstra kurikuler yang sangat menunjang minat bakat siswa, bahkan tersedianya kelas khusus akselerasi untuk mawadahi siswa berkemampuan diatas rata-rata. Hal ini sesuai yang dikatakan beliau Waka Kurikulum, bahwa fasilitas dan kenyamanan siswa dalam belajar adalah kunci utama SMA N 1 Kota Semarang.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Praktikan beruntung mendapatkan guru pamong Bapak Tjipto Budi Wibowo, S.Pd, beliau sungguh sabar membimbing saya dalam ini. Pengalaman mengikuti proses pembelajaran beliau di kelas X-13, memberikan pelajaran berharga, beliau sungguh sangat menguasai konsep fisika serta sabar dalam membimbing siswa dalam proses belajar mengajar. Sebagai guru di sekolah RSBI, beliau menunjukkan kualitas guru yang memiliki kemampuan berbahasa inggris cukup baik, bukan hanya itu beliau juga mampu menciptakan suasana kelas yang hidup penuh antusiasme siswa. Serta memberi arahan dengan sabar dalam rangka penyusunan perangkat pembelajaran seperti Silibus, SKKD, Prota, Prosems, RPP. Pengarahan dari beliau sungguh sangat bermanfaat.

Sedangkan sebagai dosen pembimbing adalah Dr. Ngurah Made Darma Putra, M.Si. Beliau adalah dosen Fisika Teori yang sudah sangat berpengalaman. Disamping kesibukan beliau dalam mengajar, namun masih mneyempatkan untuk membimbing praktikan. Bimbingan dan masukan dari beliau sangat bermanfaat bagi praktikan.

### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Pembelajaran Bilingual yang diterapkan di SMA Negeri 1 Kota Semarang berjalan cukup baik. Adanya komunikasi dua arah antar guru dan siswa menggunakan bilingual berjalan cukup baik. Kompetensi guru yang inovatif dan kreatif menemukan variasi strategi pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran dikemas secara demokratis sehingga siswa merasa nyaman dalam proses belajar.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.



#### **F. Nilai Tambah yang diperoleh praktikan setelah melakukan**

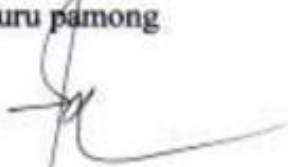
Setelah melaksanakan PPL1 mahasiswa praktikan melakukan PPL 2. PPL2 memberikan banyak hal positif kepada praktikan. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai lingkungan dan budaya dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

#### **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Berdasarkan observasi, praktikan menyarankan agar SMA Negeri 1 Kota Semarang tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah serta menoptimalkan potensi input dari siswa yang sangat baik. Sedangkan bagi Unnes, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru pamong



Tjipto Budi Wibowo, S.Pd.  
NIP. 19700623 200212 1 006

Praktikan



Aris Setiawan  
NIM. 4201409054